

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengujian yang dilakukan dalam pengujian ini haruslah mempunyai pembahasan-pembahasan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat saran dan kesimpulan dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian dampak putus sekolah nilai t hitung untuk variabel putus sekolah adalah sebesar 7,415 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,69 ($df = 54 - 1 - 1 = 52$) menggunakan uji satu sisi. Sedangkan untuk nilai signifikansi adalah 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang positif dengan asumsi bahwa ada dampak antara variabel putus sekolah terhadap akhlak remaja.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak putus sekolah terhadap akhlak remaja di Kelurahan Demaan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara, adalah dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 6,487 dapat diartikan apabila putus sekolah adalah nol maka akhlak remaja nilainya sebesar 0,635. Remaja putus sekolah di Kelurahan Demaan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara kategori cukup, yaitu 12,6 karena dalam interval 11 – 15. Jadi hal ini terlihat sikap atau perilaku akhlak remaja putus sekolah berpengaruh negatif tentang keseharian yang dilaluinya seperti

akhlakul karimah, sikap terhadap sesama, penghormatan pada yang lebih tua darinya.

2. Faktor anak putus sekolah di desa Demaan di akibatkan beberapa faktor seperti ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan dan pengaruh lingkungan dimana masyarakat desa Demaan beranggapan bahwa tidak perlu sekolah tinggi, asalkan sudah bisa membaca dan menulis itu sudah cukup untuk bekal mencari pekerjaan. Dan karena anggapan tersebut mereka tidak ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Dengan hasil penelitian menunjukkan presentase anak yang tidak pernah sekolah (25,9 %), anak yang tidak tamat SD (14,8 %), tidak tamat SMP (22 %), dan tidak tamat SMA (37 %).

B. Saran

Setelah pembahasan tema skripsi ini, sesuai harapan penulis agar pikiran-pikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada institusi kelurahan atau desa, hendaknya menyediakan wadah untuk pembinaan para remaja, untuk membekali mereka baik pada materi-materi umum dan keagamaan para remaja janganlah dibiarkan dan diabaikan begitu saja.
2. Kepada tokoh agama, hendaknya mampu menciptakan suasana pendidikan terhadap remaja yang nyaman dan menyenangkan tentunya dengan berbagai macam kegiatan yang positif dan mendorong berkembang secara optimal tanpa mengurangi hak remaja untuk bermain.

3. Kepada masyarakat, untuk mengatasi krisis akhlak dapat dilakukan dengan berbagai cara dalam bidang pendidikan:
 - a. Pendidikan akhlak harus didukung oleh kerjasama kelompok dan usaha yang sungguh-sungguh dari orang tua, sekolah dan masyarakat.
 - b. Sekolah harus berupaya menciptakan lingkungan yang bernuansa religius.
 - c. Pendidikan akhlak harus menggunakan seluruh kesempatan, berbagai sarana termasuk sarana modern.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SWT penulis haturkan atas terselesaikannya skripsi ini. Tentunya penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi tercapainya kesempurnaan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amien.

